

**KOMPETENSI PENGETAHUAN PESERTA DIDIK PADA  
MATERI AKIDAH AKHLAK PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS VIII-3 SMP NEGERI I SIPIROK  
KECAMATAN SIPIROK**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Mernenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

**MHD. AGUS SALIM SIREGAR**

NIM: 1720100064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**KOMPETENSI PENGETAHUAN PESERTA DIDIK PADA  
MATERI AKIDAH AKHLAK PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS VIII-3 SMP NEGERI I SIPIROK  
KECAMATAN SIPIROK**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Mernenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh  
**MHD. AGUS SALIM SIREGAR**  
NIM: 1720100064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**



**KOMPETENSI PENGETAHUAN PESERTA DIDIK PADA  
MATERI AKIDAH AKHLAK PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS VIII-3 SMP NEGERI I SIPIROK  
KECAMATAN SIPIROK**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Mernenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

**MHD. AGUS SALIM SIREGAR**

NIM: 1720100064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.  
NIP.19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP. 19881122 202321 1 017

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n Mhd. Agus Salim Siregar

Padangsidempuan, Juni 2024

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di-

Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Mhd. Agus Salim Siregar yang berjudul: "Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3 SMP Negeri I Sipirok Kecamatan Sipirok", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

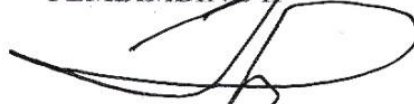
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP. 19881122 202321 1 017

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mhd Agus Salim Siregar  
NIM : 17 201 00064  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik pada Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2024  
Saya yang menyatakan,



10000  
SEPULUH RIBU RUPIAH  
TOL. 20  
METERAI  
TEMPEL  
EEE25ALX200392730

Mhd Agus Salim Siregar  
NIM. 17 201 00064



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mhd Agus Salim Siregar  
NIM : 17 201 00064  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik pada Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok". Dengan Hak Bebas Royalty Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada Tanggal : Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Mhd Agus Salim Siregar  
NIM. 17 201 00064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Mhd Agus Salim Siregar  
NIM : 17 201 00064  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3 SMP 1 Negeri Sipirok Kecamatan Sipirok

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M. A.  
NIP. 197410921 200501 1 002

Sekretaris

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP. 19881122 202321 1 017

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M. A.  
NIP. 197410921 200501 1 002

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP. 19881122 202321 1 017

Nursri Hayati, M.Pd.  
NIP. 19850906 202012 2 003

Rahmadani Tanjung, M.Pd.  
NIP. 19910629 201903 2 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal : 02 Juli 2024

Pukul : 09:50 WIB s/d 12:00 WIB

Hasil/Nilai : 80,13/A

Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : KOMPETENSI PENGETAHUAN PESERTA DIDIK  
PADA MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VIII-3 SMP NEGERI 1 SIPIROK  
KECAMATAN SIPIROK**

**Nama : Muhammad Agus Salim Siregar**  
**NIM : 17 201 00064**  
**Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, April 2025  
Dekan

**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
**NIP 19720920 200003 2 002**



## **ABSTRAK**

**Nama : Mhd Agus Salim Siregar**  
**NIM : 1720100131**  
**Judul Skripsi : Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini ialah kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi Pendidikan Agama Islam yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sistematis, evaluasi. Oleh karena itu peneliti ingin mencari data tentang kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok. Rumusan masalah penelitian ini bagaimana kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi Pendidikan Agama Islam kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, dan upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi Pendidikan Agama Islam kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang dibutuhkan yaitu (kepala sekolah, guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan siswa/siswi). Teknik penjamin keabsahan data adalah perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini, bahwa kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok adalah: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sistematis dan juga evaluasi. Sedangkan upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok adalah: memberikan motivasi kepada peserta didik, membimbing peserta didik dan memberi desain pembelajaran pada peserta didik.

**Kata Kunci: Kompetensi Pengetahuan, Materi Akidah Akhlak, Pendidikan Agama Islam.**

## **ABSTRACT**

**Name** : Mhd Agus Salim Siregar  
**Reg. Number** : 1720100131  
**Title** : *Students' Knowledge Competencies in Islamic Religious Education Creed and Moral Material for Class VIII-3 of SMP Negeri 1 Sipirok, Sipirok District*

*The background to the problem in this research is the knowledge competency of students in Islamic Religious Education material which includes knowledge, experience, implementation, analysis, systematic, evaluation. Therefore, researchers want to find data about students' knowledge competencies in the Aqidah Morals material for Islamic Religious Education class VIII-3 of SMP Negeri 1 Sipirok, Sipirok District. The formulation of the research problem is how students' knowledge competency in Islamic Religious Education Aqidah and Morals material for class VIII-3 of SMP Negeri 1 Sipirok, Sipirok District. What are the teacher's efforts to increase students' knowledge competency in the Islamic Religious Education Aqidah and Morals material for class VIII-3 of SMP Negeri 1 Sipirok, Sipirok District. The aim of this research is to determine the knowledge competency of students in Islamic Religious Education material in class VIII-3 of SMP Negeri 1 Sipirok, Sipirok District, and the teacher's efforts to increase students' knowledge competency in Islamic Religious Education material in class VIII-3 of SMP Negeri 1 Sipirok, Sipirok District. .*

*This research is descriptive qualitative research. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data sources needed are (school principals, Islamic Religious Education learning teachers, and students). Techniques for guaranteeing data validity are extended participation and triangulation. Data analysis consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of this research are that the knowledge competencies of students in the Islamic Religious Education Aqidah and Morals material for class VIII-3 of SMP Negeri 1 Sipirok, Sipirok District are: knowledge, understanding, application, analysis, systematic and also evaluation. Meanwhile, the teacher's efforts in conveying students' knowledge competency in the Islamic Religious Education Aqidah and Morals material for class VIII-3 of SMP Negeri 1 Sipirok, Sipirok District are: providing motivation to students, guiding students and providing learning designs to students.*

**Keywords:** *Knowledge Competency, Moral Creed Material, Islamic Religious Education.*



## خلاصة

الاسم : محمد أجوس سالم سيريجار  
الرقم : ١٧٢٠١٠٠١٣١  
عنوان الأطروحة : الكفاءات المعرفية للطلاب في مادة التربية الدينية الإسلامية  
العقيدة والمواد الأخلاقية للصف الثامن-٣ في مدرسة سيبيروك ١  
الحكومية الإعدادية ، منطقة سيبيروك

خلفية المشكلة في هذا البحث هي الكفاءة المعرفية للطلاب في مادة التربية الدينية الإسلامية التي تشمل المعرفة، الخبرة، التنفيذ. تحليل منهجي. تقييم. لذلك، يرغب الباحثون في العثور على بيانات حول الكفاءات المعرفية للطلاب في مادة العقيدة الأخلاقية للتربية الدينية الإسلامية الصف الثامن-٣ في مدرسة سيبيروك ١ الحكومية الإعدادية ، منطقة سيبيروك. تتمثل صياغة مشكلة البحث في مدى كفاءة الطلاب المعرفية في مادة التربية الدينية الإسلامية والعقيدة والأخلاق للصف الثامن-٣ في مدرسة سيبيروك ١ الحكومية الإعدادية ، منطقة سيبيروك. ما هي جهود المعلم لزيادة الكفاءة المعرفية للطلاب في مادة العقيدة والأخلاق للتربية الدينية الإسلامية للصف الثامن-٣ في مدرسة سيبيروك ١ الحكومية الإعدادية ، منطقة سيبيروك. الهدف من هذا البحث هو تحديد الكفاءة المعرفية للطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية في الصف الثامن-٣ في مدرسة سيبيروك ١ الحكومية الإعدادية سيبيروك، مقاطعة سيبيروك، وجهود المعلم لزيادة الكفاءة المعرفية للطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية في الصف الثامن. -٣ من مدرسة سيبيروك ١ الحكومية الإعدادية سيبيروك، منطقة سيبيروك. هذا البحث هو بحث نوعي وصفي. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. مصادر البيانات المطلوبة هي (مديرو المدارس، معلمو التربية الدينية الإسلامية، والطلاب). تقنيات ضمان صحة البيانات هي المشاركة الموسعة والتثليث. يتكون تحليل البيانات من تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. نتائج هذا البحث هي أن الكفايات المعرفية للطلاب في مادة العقيدة والأخلاق للتربية الدينية الإسلامية للصف الثامن-٣ في مدرسة سيبيروك ١ الحكومية الإعدادية ، منطقة سيبيروك هي: المعرفة والفهم والتطبيق والتحليل والمنهجية وكذلك التقويم. وفي الوقت نفسه، فإن جهود المعلم في نقل الكفاءة المعرفية للطلاب في مادة العقيدة والأخلاق للتربية الدينية الإسلامية للصف الثامن-٣ في مدرسة سيبيروك ١ الحكومية الإعدادية ، منطقة سيبيروك هي: توفير الحافز للطلاب، وتوجيه الطلاب، وتوفير تصميمات التعلم للطلاب.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة المعرفية، المادة العقيدة الأخلاقية، التربية الدينية الإسلامية

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan urnat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul: Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 SapiroK Kecamatan SapiroK” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Puda kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane. S.Ag., M.Pd. Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I. Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan rnengarahkan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang. M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi. M.Ag.. selaku Wakil Rcktor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar. M.A., Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap. M.Ag.. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si.. Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahrnad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan. M.Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Serta Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi. M.A.
4. Bapak Dr. Abdussima. MA. Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Yusri Fahmi. S.Ag.. S.S.. M.Hum. kepala Unit Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini
6. Bapak serta Ibu Dosen. Staf dan Pegawai. serta seluruh civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah membagikan Ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Muhammad Rahman M.Pd.I., Kepala Sekolah SMP Negeri I Sipirok Kecamatan Sipirok yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah memberikan banyak informasi terkait penulisan skripsi ini serta staf-staf perangkat sekolah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan telah banyak memberikan informasi terkait dengan penulisan skripsi ini, dan juga kepada guru pembelajaran yang telah bersedia memberikan data dan informasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa Ayahanda tercinta (Riswan Siregar) dan Ibunda tercinta (Asmidar Harahap) dan kasih sayang yang begitu dalam tiada ber tepi. atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli. atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan peneliti. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
9. Khususnya PAI-6 yang selalu memberikan semangat, bantuan baik, dukungan dan do'a, dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan segalanya. karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,       Desember 2023

Mhd. Agus Salim Srg  
NIM: 1720100064

## DAFTAR ISI

## Halaman

|                                                                                                       |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL                                                                                         |     |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING                                                                         |     |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING                                                                           |     |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI                                                             |     |
| SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI                                                                           |     |
| DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH                                                                       |     |
| PENGESAHAN DEKAN                                                                                      |     |
| ABSTRAK .....                                                                                         | i   |
| KATA PENGANTAR .....                                                                                  | iv  |
| DAFTAR ISI .....                                                                                      | vii |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                                          |     |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                       | 1   |
| B. Fokus Masalah .....                                                                                | 6   |
| C. Bataan Istilah .....                                                                               | 7   |
| D. Rumusan Masalah .....                                                                              | 9   |
| E. Tujuan Penelitian .....                                                                            | 10  |
| F. Kegunaan Penelitian .....                                                                          | 10  |
| G. Sistematika Pembahasan .....                                                                       | 11  |
| <br><b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                                                                    |     |
| A. Kajian Teori .....                                                                                 | 13  |
| 1. Kompetensi Pengetahuan .....                                                                       | 13  |
| 2. Peserta Didik .....                                                                                | 14  |
| a. Pengertian Peserta Didik .....                                                                     | 14  |
| b. Tujuan Peserta Didik .....                                                                         | 16  |
| c. Ruang Lingkup Peserta Didik .....                                                                  | 17  |
| 3. Pendidikan Agama Islam .....                                                                       | 19  |
| a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....                                                            | 19  |
| b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....                                                                | 20  |
| c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....                                                         | 21  |
| d. Metode Pendidikan Agama Islam .....                                                                | 23  |
| 4. Materi Akidah Akhlak .....                                                                         | 26  |
| 5. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan<br>Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik ..... | 28  |
| B. Penelitian Yang Relevan .....                                                                      | 32  |
| <br><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                                                              |     |
| A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....                                                                  | 35  |
| B. Jenis Penelitian .....                                                                             | 35  |
| C. Sumber Data .....                                                                                  | 36  |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                      | 37  |
| E. Teknik Menjamin Keabsahan Data .....                                                               | 38  |
| F. Teknik Analisis Data .....                                                                         | 38  |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Temuan Umum .....                                                                                                                                                             | 40 |
| 1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Sipirok kecamatan Sipirok .....                                                                                                               | 40 |
| 2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sipirok kecamatan Sipirok .....                                                                                                                    | 40 |
| 3. Profil SMP Negeri I Sipirok kecamatan Sipirok .....                                                                                                                           | 41 |
| 4. Keadaan Guru di SMP Negeri 1 Sipirok kecamatan Sipirok ...                                                                                                                    | 42 |
| 5. Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.....                                                                                                          | 43 |
| 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok .....                                                                                                  | 44 |
| B. Temuan Khusus .....                                                                                                                                                           | 45 |
| 1. Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3 SMP Negeri Sipirok Kecamatan Sipirok .....                                 | 45 |
| 2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok ..... | 52 |
| C. Analisis Hasil Penelitian .....                                                                                                                                               | 59 |
| D. Keterbatasan Hasil Penelitian .....                                                                                                                                           | 63 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                      |    |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....  | 66 |
| B. Saran-saran ..... | 66 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam undang-undang RI No.20 tahun 2003 pada BAB ke II pasal 3 yang berbunyi: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum merupakan suatu sistem yang berarti antara komponen satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Komponen dalam kurikulum meliputi tujuan kurikulum, isi kurikulum, strategi, metode pembelajaran dan strategi pelaksanaan kurikulum serta organisasi kurikulum. Dengan adanya kurikulum diharapkan pendidikan di Indonesia dapat berjalan sesuai dengan harapan.<sup>1</sup> Kurikulum juga merupakan inti dari pendidikan, selain berisi rumusan tentang tujuan yang

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2006), Hlm 273



menentukan kemana peserta didik akan dibawa dan diarahkan, kurikulum juga berisi rumusan tentang kegiatan belajar yang akan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 angka 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, Pengetahuan, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Dalam kurikulum 2013 kompetensi pengetahuan menjadi kompetensi inti dengan kode inti 3 (KI 3). Kompetensi pengetahuan merefleksikan konsep konsep keilmuan yang harus dikuasai oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan demikian, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 19

<sup>3</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), Edisi Revisi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), Hlm. 165.

<sup>4</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik* ,,.....168.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang sangat penting sehingga dipelajari baik disekolah umum maupun sekolah dengan latar belakang islam. Maka dari itulah terjadi proses pengajaran nilai-nilai Islam kepada generasi muda yakni melalui proses pendidikan dengan latar belakang islam. Maka dari itulah terjadi proses pengajaran nilai-nilai Islam kepada generasi muda yakni melalui proses pendidikan.

Materi Akidah Akhlak merupakan Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran agama yang diwajibkan bagi semua peserta didik yang beragama Islam, baik ditingkat SD, SMP, SMA, dan bahkan perguruan tinggi sekalipun. Kajian Materi Akidah Akhlak dalam pendidikan agama islam terdiri atas lima cakupan yakni Al-Quran dan hadis, tauhid, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah Islam. Dari kelima cakupan tersebut diharapkan dapat menjadi bekal bagi siswa dalam mewujudkan keserasian, dan keselarasan kaitanya dengan hubungan manusia dengan Tuhan (*hablu minallah*) dan hubungan manusia dengan sesamanya (*hablu minannas*).

Pendidikan Agama Islam harus memiliki tiga aspek, yakni pengetahuan, *afektif* (sikap), dan *skill* (keterampilan). Yang mana, ketiganya disebut sebagai ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Seorang siswa akan dikatakan berhasil dalam pendidikan agama islam apabila telah memenuhi dari ketiga aspek tersebut. Sebab ketiga aspek tersebut adalah bagian dari kompetensi siswa yang harus dikembangkan.

Untuk mengembangkan kecerdasan dalam ranah *afektif*, *kognitif* serta *psikomotorik* peserta didik dibangun ketika terjadinya proses pembelajaran. Pada

saat itu Pengetahuan peserta didik dapat dikembangkan ketika ia berinteraksi dengan sesamanya.<sup>5</sup> Melalui belajar dari pengalaman atau perbuatan serta dari lingkungan sekitarnya. Dengan demikian tingkat Pengetahuan peserta didik akan bertambah. Proses pembelajaran pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, Pengetahuan, penghayatan, pengalaman dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. dalam arti, kualitas pribadi itu diharapkan mampu memancar ke luar dalam hubungan keseharian dalam masyarakat.<sup>6</sup>

Perbaikan terhadap Pengetahuan Pendidikan Agama Islam peserta didik terjadi ketika adanya interaksi antara ranah *afektif*, *kognitif* dan *psikomotorik* dalam pembelajaran melalui gagasan, penerapan dan saling bertanya jawab seputar pendidikan agama islam. Dalam proses belajar terdapat kemampuan peserta didik yang berbeda untuk menyerap ilmu pengetahuan. Hal ini melatarbelakangi perbedaan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Sebagian siswa lebih suka dengan guru yang cara mengajarnya mencatat hal yang penting di papan tulis, dan sebagian lainnya lebih menyukai guru yang mengajarnya dengan cara menjelaskan panjang lebar atau ceramah. Maka diperlukan kreatifitas guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik, agar peserta didik tidak terkesan jenuh dan menumbuhkan minat belajar peserta didik yang tinggi.

---

<sup>5</sup>Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia, 2012), Hlm 93.

<sup>6</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm 76.

Selama proses belajar mengajar, guru kerap menghadapi peserta didik yang mempunyai masalah dalam belajar yang akan berdampak pada hasil belajar atau prestasi peserta didik. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik dapat dilihat dari jenis kesulitan belajar, mata pelajaran yang dipelajari, sifat kesulitan dalam belajar, dan faktor yang menyebabkan peserta didik menjadi sulit belajar. Maka peran guru sangatlah penting untuk dapat memerhatikan peserta didik secara detail yang mengalami kesulitan belajar, sehingga guru dapat membantu memberikan solusi kepada peserta didik, atau bisa dicarikan solusi yang lain dengan bantuan guru konseling.

Ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap sistem pembelajaran, pertama guru, guru dikatakan dapat berhasil dalam penerapan strategi pembelajaran tergantung pada kemahiran guru dalam menggunakan metode pembelajaran teknik, taktik, dan kemampuan dalam mengajar. Kedua peserta didik, peserta didik yang memiliki pengetahuan yang lebih memadai akan memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran. Ketiga sarana dan prasarana yaitu media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran. Keempat lingkungan, sekolah yang mempunyai hubungan yang baik secara internal akan berdampak kepada motivasi belajar peserta didik. Pada dasarnya perkembangan peserta didik tergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi. Yaitu lingkungan pendidikan yang menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan bakat yang telah dimiliki oleh peserta didik sejak lahir.

Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok sebagian besar orang tua tidak memberikan perhatian dalam kegiatan belajar peserta didik dalam pemberian bimbingan belajar, pengawasan kegiatan peserta didik., sekolah telah melaksanakan penerapan pendidikan karakter dan nasionalisme sesuai arahan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud). Diantaranya dengan mengarahkan kedisiplinan terhadap tata tertib peserta didik dan guru, pembiasaan dalam beribadah yaitu pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah, menghafal ayat ayat pendek al qur'an, sekolah telah mengusahakan berbagai cara untuk meningkatkan Pengetahuan pembelajaran PAI pada peserta didik agar memiliki sikap yang baik dan disiplin. Tentu saja harapannya tidak hanya terjadi di sekolah, tapi juga melatih dan membiasakan ketika peserta didik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin menelusuri lebih lanjut bagaimana sebenarnya Pengetahuan peserta didik dan apa saja kendala yang dialami para pendidik dalam meningkatkan Pengetahuan peserta didik tentang Materi Akidah Akhlak Akidah Akhlak pembelajaran pendidikan agama islam. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian dengan judul” **Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Materi Akidah Akhlak Pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian di atas peneliti memfokuskan dalam penelitian ini pada kompetensi pengetahuan peserta didik Materi Akidah Akhlak Akidah Akhlak



Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan keliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

#### 1. Kompetensi Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standarisasi yang diharapkan. Berdasarkan definisi ini, maka beberapa hal penting yang terkait dengan kompetensi diantaranya adalah pengetahuan, sikap, Pengetahuan, nilai, bakat atau kemampuan, dan minat.

Secara *etimologis* kata “kompetensi” diadaptasi dari bahasa Inggris, yaitu “*competence*” atau “*competency*” yang artinya kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Sehingga pengertian kompetensi adalah gabungan antara pengetahuan, keterampilan dan atribut kepribadian seseorang sehingga meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi bagi keberhasilan organisasinya.<sup>7</sup> Pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya. Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu obyek (dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subyek). Pada dasarnya pengetahuan manusia sebagai hasil kegiatan

---

<sup>7</sup><https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-kompetensi.html>

mengetahui merupakan khasanah kekayaan mental yang tersimpan dalam benak pikiran dan benak hati manusia. Pengetahuan yang telah dimiliki oleh setiap orang tersebut kemudian diungkapkan dan dikomunikasikan satu sama lain dalam kehidupan bersama, baik melalui bahasa maupun kegiatan; dan dengan cara demikian orang akan semakin diperkaya pengetahuannya satu sama lain. Selain tersimpan dalam benak pikir dan atau benak hati setiap orang, hasil pengetahuan yang diperoleh manusia dapat tersimpan dalam berbagai sarana, misalnya: buku, kaset, disket, maupun berbagai hasil karya serta kebiasaan hidup manusia yang dapat diwariskan dan dikembangkan dari generasi ke generasi berikutnya.<sup>8</sup>

## 2. Peserta Didik

Peserta didik adalah anak didik yang mendapat pembelajaran ilmu. Atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari structural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didika adalah seorang individu yang tengah mengalami pase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun pikiran.<sup>9</sup>

## 3. Pendidikan Agama Islam

Islam Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan

---

<sup>8</sup> Paulus Wahana, *Filsafat Ilmu* (Yogyakarta: Pustaka Diamon, 2016).

<sup>9</sup> Ali, M. Nashir, *Dasar Dasar Ilmu Mendidik*, (Jakarta: Mutiara, 1982). Hlm 14

antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

#### 4. Akidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak ini merupakan cabang dari pendidikan Agama Islam, menurut Zakiyah Daradjat pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>10</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kompetensi pengetahuan peserta didik pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok?

---

<sup>10</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 130

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi pengetahuan peserta didik pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam di kelas VII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kematan Sipirok.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis di harapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu juga untuk menemukan solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan penulis serta mampu menerapkan teori-teori yang di dapat penulis pada saat perkuliahan

- b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah terkait dengan peningkatan kualitas mutu pendidikan terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai bahan acuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran guna mewujudkan prestasi belajar yang lebih baik.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti membuat sistematika pembahasan yaitu:

Bab I yakni Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II yakni Tinjauan Pustaka yang berisi, Kajian Teori, Pengertian Kompetensi Pengetahuan, Ruang Lingkup Kompetensi Pengetahuan, Jenis-jenis Kompetensi, Pengertian Peserta Didik, Tujuan Peserta Didik, Ruang Lingkup Peserta didik, Hakikat Peserta didik, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Materi Akidah Akhlak Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Motivasi, Bimbingan, Desai Pembelajaran.

Bab III membahas mengenai, Metodologi Penelitian, meliputi Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Menjamin Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV menguraikan tentang, Hasil Penelitian dan Pembahasan Umum, Pembahasan Khusus, Analisis Hasil Penelitian dan Keterbatasan Hasil Penelitian.

Bab V adalah penutup, pada bab ini terdapat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dan saran-saran yang ingin peneliti sampaikan.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kompetensi Pengetahuan**

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competence* yang mempunyai arti kemampuan atau kecakapan. Kompetensi dalam sebuah cakupan yang luas dapat juga dideskripsikan sebagai suatu karakteristik yang mendasari individu yang berkaitan erat dengan sebuah kinerja seseorang dalam melakukan pekerjaannya dimana didalamnya mencakup motivasi, sifat dan sikap, konsep diri, pengetahuan dan perilaku atau keterampilan.

Kompetensi adalah suatu karakteristik dasar individu yang memiliki suatu hubungan yang kausal atau hubungan sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan atau standar, efektif, atau berpenampilan superior di tempat kerja pada situasi tertentu.

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan demikian, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>1</sup>

Kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik* ,,.....168.

dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingtaan atau hafalan, Pengetahuan, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Dalam kurikulum 2013 kompetensi pengetahuan menjadi kompetensi inti dengan kode inti 3 (KI 3). Kompetensi pengetahuan merefleksikan konsep konsep keilmuan yang harus dikuasai oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

## 2. Peserta Didik

### a. Pengertian Peserta Didik

Peserta Didik ialah setiap manusia yang sepanjang hayatnya selalu berada dalam perkembangan, jadi bukan hanya anakanak yang sedang dalam pengasuhan dalam pengasihan orang tuanya, bukan pula hanya anak-anak dalam usia sekolah, tetapi mencakup seluruh manusia baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan, setiap orang yang terlibat dalam satu kegiatan pendidikan, baik itu formal, informal, maupun non formal harus mampu mengembangkan dan mensosialisasikan berbagai persoalan yang berkaitan dengan peserta didik secara baik dan benar.<sup>3</sup>

Peserta didik dalam perspektif filsafat pendidikan Islam secara panjang lebar, alangkah baiknya dirumuskan dulu kerangka berpikirnya melalui perumusan arti peserta didik itu. Sebab dengan mengetahui definisi yang mapan terhadap pengertian dua kata ini, tentu tidaklah terjadi

---

<sup>2</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), Edisi Revisi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), Hlm. 165.

<sup>3</sup> Jurnal Al-Thariqah, "Esensi Peserta Didik Perspektif Pendidikan Islam". Vol 1, No 2, Desember 2016. Hlm. 141

kesalahan dalam memberikan penafsiran nantinya ketika membicarakan esensi yang sesungguhnya. Memang diakui pemberian definisi terhadap suatu objek tidak akan bisa memberikan hasil yang maksimal, dan hal itulah yang terjadi dan membuat para pakar memiliki rumusan yang beragam ketika mendefinisikan apa itu peserta didik. Walaupun begitu setidaknya di awal tulisan dalam makalah ini dengan pemberian definisi tersebut diharapkan akan menjadi dasar untuk mengulas apa yang menjadi substansi persoalan nantinya.<sup>4</sup> Ada yang berpendapat peserta didik itu adalah manusia yang belum dewasa, oleh karenanya ia membutuhkan pengajaran, pelatihan, dan bimbingan dari orang dewasa atau dengan bahasa yang lebih teknis adalah “Pendidik” dengan tujuan untuk mengantarkannya menuju suatu pematangan diri. Dari sudut pandang yang lain, ada juga yang mengatakan bahwa peserta didik itu adalah manusia yang memiliki fitrah atau potensi untuk mengembangkan diri, sehingga ketika fitrah ini ditangani secara baik maka sebagai aksesnya justru anak didik itu nantinya akan menjadi seorang yang bertauhid kepada Allah.

Peserta didik adalah manusia seutuhnya yang berusaha untuk mengasah potensi supaya lebih potensial dengan bantuan pendidik atau orang dewasa. Sementara itu, secara terminologi peserta didik berarti anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain

---

<sup>4</sup> Al-Thariqah. “Esensi Peserta Didik” ....., Hlm. 141

peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun pikiran.

Sebagai individu yang tengah mengalami fase perkembangan, tentu peserta didik tersebut masih banyak memerlukan bantuan, bimbingan dan arahan untuk menuju kesempurnaan. Setiap peserta didik memiliki eksistensi atau kehadiran dalam sebuah lingkungan, seperti halnya sekolah, keluarga, pesantren bahkan dalam lingkungan masyarakat. Dalam proses ini peserta didik akan banyak sekali menerima bantuan yang mungkin tidak disadarinya. Adapun esensi manusia itu adalah sebagai makhluk ciptaan Allah bukanlah makhluk yang ada dan bereksistensi dengan sendirinya, dan di dalam diri manusia itu terdapat beberapa unsur yaitu unsur al-jism dan al-ruh atau fisik dan psikis. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa esensi peserta didik tidak akan bisa untuk diketahui jika mereka tidak mengetahui hakikat atau esensi dari manusia itu sendiri. Kemampuan untuk itu tentu tidak hanya bisa berdiri sendiri tapi haruslah ada bantuan dari orang dewasa, atau bahasa yang lebih teknis pendidikan. Dengan pendidikan inilah peserta didik ditempa, baik terhadap jasmani maupun rohaninya agar semuanya bisa aktif untuk membesarkan dan mengagungkan Allah semata-mata.

#### b. Tujuan Peserta Didik

Tujuan umum dari peserta didik adalah, mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah lebih lanjut, proses belajar mengajar di sekolah dapat

berjalam lancar, tertib dan juga teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.<sup>5</sup>

Tujuan khusus peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan peserta didik dan psikomotorik peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan dalam kemampuan umum (kecerdasan), bakat minat peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- 4) Dengan terpenuhinya hal tersebut diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.<sup>6</sup>

#### c. Ruang Lingkup Peserta Didik

Semua kegiatan disekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika peserta didik itu secara sendiri berupaya aktif mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah

Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin disekolah, kepala sekolah memegang peran penting dalam menciptakan kondisi tersebut. Ruang lingkup peserta didik meliputi:

---

<sup>5</sup> Dadang Suhardan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 206

<sup>6</sup> Suwardi, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), Hlm. 99

### 1) Analisis kebutuhan peserta didik

Menganalisis kebutuhan yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a) Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima.
- b) Menyusun program kegiatan siswa.

### 2) Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didikan adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan ialah:

- a) Melalui tes atau ujian, yang meliputi psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik dan juga ketrampilan.
- b) Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.

### 3) Penempatan Peserta Didik

Sebelum peserta didik yang telah diterima pada lembaga pendidikan (sekolah) mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokan peserta didik yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah sebagai besar didasarkan pada system kelas.

### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam.<sup>7</sup> Dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Zakiah derajat pendidikan agama islam adalah berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka untuk mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menjadikan ajaranajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai

---

<sup>7</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifitas PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm. 183



pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak. Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara.<sup>8</sup>

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud dengan tujuan pendidikan Islam adalah tujuan pendidikan yang dirumuskan oleh masing-masing lembaga pendidikan Islam, mulai dari tingkat taman kanak-kanak, samapi dengan perguruan tinggi. Secara umum pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran ajaran agama islam dan bertakwa kepada allah atau hakikat tujuan pendidikan agama islam dan terbentuknya insan kamil.

Tujuan agama islam tentunya dapat dicapai melalui pembelajaran yang telah di rancang. Pembelajaran yang mengacu pada tujuan pendidikan nasional.<sup>9</sup> Pembelajaran mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi manusia yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>10</sup> Untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa selama hidupnya dan

---

<sup>8</sup> Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( Teori dan Aplikasinya)* (IAIN Padangsidimpuan, 2016), Hlm. 1-2

<sup>9</sup> Asfiati, ddk, *Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2022), Hlm. 22-24

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 16

matipun tetap dalam keadaan muslim pendapat ini di dasari firman Allah SWT dalam suruh al Imran ayat 102, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۚ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman, bertakwala kepada Allah sebenar-benar takwa kepada nya, dan janganlah sesekali kamu mati melainkan dalam keadaan beragam Islam (beriman)” (Q.S. Ali Imran 102).

Dengan demikian jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam untuk itu karena semata-mata untuk beribada kepada Allah SWT dengan cara berusaha melaksanakan semua perintah-nya dan meninggalkan larangan-nya.

#### c. Ruang lingkup pendidikan agama islam

Ruang lingkup pendidikan agama islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia dan ketika hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.<sup>11</sup> Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam juga identik dengan aspek-aspek Pendidikan Agama Islam karna Materi Akidah Akhlak yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu sama lain. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam secara terperinci dapat diuraikan pada Materi Akidah Akhlak pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

##### 1) Al-Quran

Materi Akidah Akhlak Al-Qur'an diberikan dengan kajian-kajian tentang pengertian Al-Qur'an dikaji sebagai mukjijat Islam. Al-Qur'an

---

<sup>11</sup> Samsuddin, *Staregi Pembelajaran Pendidikan ....*, Hlm. 3-6

merupakan kitan yang ditunkan kepada Rasulullah SAW sebagai pedoman hidup bagi umat muslim agar senantiasa terbimbing ke jalan yang lurus dan ridho Allah SWT.

## 2) Sejarah Kebudayaan Islam

Peserta didik harus dikenalkan dengan sejarah. Karena secara dapat dijadikan sebagai cerminan sekaligus pelajaran dalam berbuat dan bertingkah laku. Sejarah Kebudayaan Islam membahas mengenai sejak lahirnya Islam, berkembang, mundur dan benfkit kembali. Food nOt

## 3) Fikih

Masalah Fikih adalah yang dinamis dan unik untuk dikaji. Kajian-kajian Fikih selalu berkembang sesuai dengan keadaan zaman, peserta didik harusnya diajak berdiskusi tentang masalah-masalah Fikih dalam kehidupan manusia yang sangat kompleks.

## 4) Akidah Akhlak

Materi Akhidah Akhlak mencakup keyakinan kepada Allah SWT dengan jalan memahami nama-nama dan juga sifat-sifatnya, keyakinan terhadap malaikan, roh, setan, iblis, dan makhluk-makhluk gaib lainnya. kepercayaan terhadap nabi-nabi, kitab-kitab suci serta hal-hal lainnya, seperti hari kebangkitan (*al-ba'ts*), hari kiamat atau hari akhir (*yaum al-qiyamah/yaum al-akhir*), surga, neraka, *syafa'at* jembatan gaib (al-shirath al-mustaqim). Akidah adalah suatu keyakinan yang mengikat hatinya dari segala keraguan. Akhlak adalah suatu keadaan bagi jiwa yang

mendorong melakukan tindakan-tindakan dari keadaan itu tanpa melalui pikiran dan pertimbangan.

#### d. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Fikih adalah segala usaha yang sistematis untuk mencapai tujuan dengan melakukan berbagai aktivitas baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sebenarnya metode yang digunakan dalam Fikih sama saja dengan metode yang digunakan mata pelajaran yang lain. Untuk mengajarkan Materi Akidah Akhlak Akidah Akhlak pembelajaran Fikih, maka guru dapat melaksanakan dengan berbagai macam metode mengajar atau dapat mengkombinasikan metode mengajar secara bervariasi, antara lain:

##### 1) Metode Ceramah

Metode ceramah ini digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada peserta didik di kelas. Biasanya komunikasi yang terjadi adalah satu arah. Alasan guru memilih metode ceramah biasanya karena guru menyampaikan Materi Akidah Akhlak Akidah Akhlak baru yang belum pernah diberikan sebelumnya.<sup>12</sup> Dalam Al-Quran yang disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad dalam bentuk ceramah. Q.S. Yusuf: 3:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَٰذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِيزَ الْغَافِلِينَ

*Artinya: Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al`Quran ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu*

---

<sup>12</sup> Suyatno, Asep Jihad, Menjadi Guru Profesional : Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global (Jakarta : Erlangga, 2013, hlm, 114.

*sebelum (Kami mewahyukannya) adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui..<sup>13</sup>*

## 2) Metode diskusi

Metode disidkusi ialah suatu cara mempelajari Materi Akidah Akhlak pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif. Cara ini menimbulkan perhatian dan perubahan tingkah laku anak dalam belajar. Metode diskusi juga dimaksudkan untuk dapat merangsang siswa dalam belajar dan berfikir dan mengeluarkan pendapatnya dalam memecahkan suatu masalah.

## 3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan.-pertanyaan dan siswa memberikan jawaban, atau sebaliknya siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan guru yang menjawab pertanyaan. Bilamana metode tanya jawab ini dilakukan secara tepat akan dapat meningkatkan perhatian siswa untuk belajar secara aktif.

## 4) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dan guru meminta kepada siswa untuk memperlihatkan atau mempraktekkan di depan kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu. Misalnya demonstrasi tentang cara

---

<sup>13</sup> Kementerian Agama, Al-Quran dan Terjemahannya (Bandung Ciptapustaka Media, 2018), hlm. 553.

memandikan mayat dengan menggunakan boneka, demonstrasi tentang tata cara bersuci dan sebagainya.

#### 5) Metode eksperimen

Metode eksperimen ialah cara pengajaran di mana guru dan murid bersama-sama melakukan suatu latihan atau percobaan untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu aksi. Sebagai contoh: percobaan ternak ayam buras, mencangkok pohon jeruk dan sebagainya.

#### 6) Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan suatu kesatuan yang dapat dikelompokkan sesuai dengan kemampuan dan minatnya untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu dengan system gotong royong. Dalam prakteknya ada beberapa jenis kerja kelompok yang dapat dilaksanakan yang semua itu tergantung pada tujuan yang dicapai, umur dan kemampuan siswa, fasilitas dan media yang tersedia dan sebagainya.

### **4. Materi Akidah Akhlak**

Aqidah Kajian akhlak adalah salah satu syarat dalam pendidikan agama Islam. Aqidah jika dari bahasa Arab memiliki arti "ikatan". Aqidah seseorang adalah bahasa Arab untuk "hubungan seseorang dengan sesuatu".<sup>14</sup>

Sedangkan menurut istilah aqidah merupakan sebuah keyakinan terhadap sesuatu yang membuat hati tenang. Aqidah, atau meyakini segala sesuatu yang menenangkan hati merupakan definisi lain dari kata tersebut.

---

<sup>14</sup> Taufik Yumansah, Buku Aqidah Akhlak Cetakan Pertama, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008), hal. 3

KMA 183 Tahun 2019 menyatakan bahwa dasar atau inti dari agama adalah iman. Rasa beragama yang dikenal dengan akidah memotivasi manusia untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral, bermartabat, dan menaati hukum.<sup>15</sup>

Al-Ghozali sebagaimana dikutip oleh Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan mengatakan bahwa iman adalah mengatakan kebenaran dengan lantang, mengakui kebenaran dalam hati, dan bertindak berdasarkan kebenaran. Kata “akhlak” berasal dari bentuk jamak kata “khuluqun”, yang bermakna etika, akhlak, dan tabiat. Kemudian sebagaimana ungkapkan oleh Ghumaidi Tatapangarsa, Ibnu Athir menyatakan bahwa pengertian khuluq adalah menggambarkan batin manusia yang tepat.<sup>16</sup>

Menurut KMA Nomor 183 tahun 2019 akhlak adalah buah ilmu dan keimanan. Akhlak berfokus di pembersihan diri dari perilaku jelek dan menanamkan dengan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari melalui mujahadah. Hati nurani adalah fokus utama pendidikan akhlak karena bekerjanya hati nurani menentukan apakah seseorang memiliki sikap yang baik atau buruk.

Adapun secara terminology, Hamid Yunus mengatakan akhlak sebagai sifat manusia yang terdidik.<sup>17</sup> Sedangkan Djazuli dalam bukunya menyatakan Akhlak yang baik mesti ada pada seorang agar seorang memiliki akidah yang teguh dan kepribadian yang kuat.<sup>18</sup> Dari pengertian tersebut betapa pentingnya akhlak bagi keberlangsungan hidup manusia, di sini peran penting

---

<sup>15</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, KMA No. 183 Tahun 2019, hal. 55

<sup>16</sup> Ghumaidi Tatapangarsa, Pengantar Kuliah Akhlak, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1984), hal. 32

<sup>17</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, KMA No. 183 Tahun 2019, hal. 55

<sup>18</sup> Asmaran, Pengantar Studi Akhlak, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hal. 1

akidah akhlak tidak hanya bagi dirinya sendiri, tetapi juga di kehidupan dengan sesamanya. Perkembangan akidah akhlak bagi peserta didik diperlukan modifikasi unsurunsur perilaku dengan faktor-faktor budayanya. Pembelajaran moral harus disesuaikan dengan ciri-ciri siswanya, yang termasuk unsur moral adalah Pemikiran etika, Perasaan, Perilaku moral dan akidah.<sup>19</sup>

Peran dan efektifitas pendidikan agama di madrasah untuk landasan untuk perkembangan agama untuk kesejahteraan masyarakat harus ditingkatkan, sebab apabila pendidikan Agama Islam menjadi landasan perkembangan nilai spiritual, maka kehidupan sosialnya akan menjadi baik. Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah sebagai bagian PAI, namun tidak menjadi satu-satunya faktor keberhasilan dalam membentuk sikap dan kepribadian siswa. Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak mempunyai faktor dalam memberi semangat pada siswa-siswi dalam menjalankan ajaran akidah dan akhlak di kehidupannya. Dalam Materi Akidah Akhlak kelas 12 yaitu etika organisasi diharapkan siswa dapat menjalankannya dalam kehidupannya. Manusia merupakan makhluk yang tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri, dan tentu butuh adanya kehadiran orang lain. Dalam kehidupan masyarakat ,diperlukan akhlak terpuji yang dapat menciptakan kerukunan. Dalam kehidupan sosial, manusia juga akan hidup berkelompok melalui organisasi.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Dzajuli, Akhlak Dasar Islam, (Malang: Tunggal Murni, 1982), hal. 29- 30

<sup>20</sup> Asri Budiningsih, Pembelajaran Moral, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004), hal. 10



## 5. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik.

### a. Melalui Motivasi

Menurut Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh sardiman mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi yang identic dengan timbulnya minat seseorang terhadap sesuatu sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sehingga dengan adanya motivasi mereka untuk mempersiapkan mental dalam belajar.<sup>21</sup>

Pemberian motivasi yang tepat pada peserta didik akan sangat mendukung semangat belajarnya dan memberikan dorongan pada peserta didik untuk mencapai kompetensi pengetahuan peserta didik dengan berbagai cara yang dilakukan dengan memberikan *reward* kepada siswa yang dapat meraih prestasi tinggi. Dengan demikian siswa yang lain akan termotivasi untuk lebih giat belajar untuk dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi. Motivasi belajar yang kuat dalam diri peserta didik akan mendorong peserta didik lebih semangat untuk belajar dan meraih psertasi yang optimal.<sup>22</sup>

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa ialah:

---

<sup>21</sup> Moh Zaiful Rosyid, ddk, *Prestasi Pembelajaran* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), Hlm. 17-19

<sup>22</sup> Siswa Eko Mawarsi, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS* Vol 1 No 3, Hlm. 4

### 1) Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan ataupun kenang-kenangan dan juga cendramata.

### 2) Memberi Ulangan

Ulangan biasanya dijadikan sebagai alat motivasi. Siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan, siswa biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan.

### 3) Pujian

Pujian adalah alat motivasi bersifat positif, tidak ada yang senang di puti tetapi tidak harus berlebihan.

### 4) Memberikan Hukuman

Memberikan hukuman sebagai *feinforcement* yang negative, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak menjadi alat motivasi.<sup>23</sup>

### 5) Minat

Minat berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar siswa yang berminat terhadap sesuatu mata pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada gaya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar jika disertai dengan minat.

---

<sup>23</sup> Saiful Bahri Djamar, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Banjarmasin: Usaha Nasional, 2017), Hlm. 41-44

b. Melalui bimbingan

Menurut Sulthon Masyhudi bimbingan dalam proses pendidikan di sekolah ialah proses memberikan bantuan kepada siswa agar ia sebagai pribadi memiliki Pengetahuan yang benar akan diri pribadinya dan dunia sekitarnya, mengambil keputusan untuk melangkah maju secara optimal dalam perkembangan dan dapat menolong dirinya sendiri, menghadapi dan memecahkan masalah-masalah semua demi tercapainya penyesuaian yang sehat dan demi memajukan kesejahteraan mentalnya secara umum dan luas program bimbingan dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) membantu individu dalam mencapai kebahagiaan hidup pribadi.
- 2) .membantu individu dalam mencapai kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat.
- 3) membantu individu dalam mencapai harmoni antara cita-cita dan kemampuan yang dimiliki.<sup>24</sup>

Selain sebagai pendidik dan pengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing dan penyuluh kepada para siswanya. Bimbingan dan penyuluhan merupakan terjemahan dari istilah “Guidance” dan “Counseling” yang berarti sebagai satu bantuan atau tuntunan. Bimbingan adalah membantu individu untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidik, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki atau dapat mereka kembangkan dan sebagai bentuk bantuan yang

---

<sup>24</sup> Sulthone Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), Hlm. 129

disistematik melalui mana siswa dibantu dalam dapat memperoleh penyesuaian yang baik terhadap sekolah dan terhadap kehidupan.<sup>25</sup>

#### c. Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran dapat dimaknai dari berbagai sudut pandang, misalnya sebagai disiplin, sebagai ilmu, sebagai sistem, dan sebagai proses. Sebagai disiplin, desain pembelajaran membahas berbagai penelitian dan teori tentang strategi serta proses pengembangan pembelajaran dan pelaksanaannya.<sup>26</sup> Sebagai ilmu, desain pembelajaran merupakan ilmu untuk menciptakan spesifikasi pengembangan, pelaksanaan, penilaian, serta pengelolaan situasi yang memberikan fasilitas pelayanan pembelajaran dalam skala makro dan mikro untuk berbagai mata pelajaran pada berbagai tingkatan kompleksitas. Sebagai sistem, desain pembelajaran merupakan pengembangan sistem pembelajaran dan sistem pelaksanaannya termasuk sarana serta prosedur untuk meningkatkan mutu belajar. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang dianut dalam kurikulum yang digunakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan desain pembelajaran adalah praktik penyusunan media teknologi komunikasi dan isi untuk membantu agar dapat terjadi transfer pengetahuan secara efektif antara guru dan peserta didik. Proses ini berisi penentuan status awal dari Pengetahuan peserta

---

<sup>25</sup> Abdul Satar Daulay, "PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Oleh Abdul Satar Daulay 1," *Darul ilmi* 03, no 02 (2015), Hlm. 69-79

<sup>26</sup> Benny A, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), Hlm.

didik, perumusan tujuan pembelajaran, dan merancang "perlakuan" berbasis-media untuk membantu terjadinya transisi. Idealnya proses ini berdasar pada informasi dari teori belajar yang sudah teruji secara pedagogis dan dapat terjadi hanya pada siswa, dipandu oleh guru, atau dalam latar berbasis komunitas.<sup>27</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Skripsi Riduan Nasakti Aritonang dengan judul *Strategis Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X1 SMA Negeri 3 Padang Sidimpunan KOTA Padangsidimpunan*. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu penjelasan baik tertulis maupun non tertulis dengan perilaku orang yang diteliti

Hasil dari penelitian ini bahwa seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sangat penting untuk ,memahami konsep mengajar yang efektif dan efisien ,karena dengan memahami konsep mengajar yang efektif dan efisien ini ,akan bermunculkan berbagai ide –ide yang bagus untuk kelancaran proses belajar mengajar tersebut. Ketepatan strategi mengajar merupakan salah satu titik keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena dengan strategi ini akan memacu minat serta motivasi belajar siswa yang lebih meningkat. Pada penelitian ini,ditemukan beberapa strategi yang sangat berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar.untuk

---

<sup>27</sup> Benny A, *Model Desain....*, Hlm. 88

setiap guru, khususnya guru bidang studi pendidikan agama islam harus berkopetensi dalam menerapkan berbagai macam strategi<sup>28</sup>.

2. Skripsi Vela Rizmitami, dengan judul Pengetahuan Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran pendidikan agama islam Di Kelas VIII SMPN 2 Takengon. Skripsi ini menggunakan metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini adalah aktivitas guru pada siklus 1 memperoleh nilai 82,3 dan siklus II sudah Nampak peningkatan dan pengembangan sehingga memperoleh nilai melebihi dari siklus I dengan perolehan 94,1 dengan kategori “baik”<sup>29</sup>.
3. Skripsi Tuti Halawiyah Dalimuntha dengan judul Strategi Pembelajaran pendidikan agama islam Di SMP Negeri 1 Sigalangan. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu penjelasan bai tertulis maupun tidak tertulis. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa seorang guru dalam melaksanakan proses belajar sangat penting untuk memahami konsep mengajar yang efektif dan efesien, karena dengan memahami konsep mengajar yang epektif dan efesien ini, akan memunculkan berbagai ide ide yang bagus untuk kelancaran proses belajar mengajar tersebut<sup>30</sup>.

---

<sup>28</sup>Skripsi Riduan Nasakti Aritonang dengan judul *Stratengi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X1 SMA Negeri 3 Padang Sidimpuan kota Padangsidimpuan*.Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan 2021.

<sup>29</sup>Skripsi Vela Rizmitami, dengan judul *Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 2 Takengon*. Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, universitas islam negeri ar-raniry banda aceh 2019.

<sup>30</sup>Skripsi Tuti Halawiyah Dalimuntha dengan judul *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Sigalangan*.Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2018.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu jenis penelitiann yang dilakukan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, sama-sama meneliti peserta didik dalam Pengetahuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan sama-sama meneliti para pendidik. Sedangkan perbedaan yang peneliti lakukan dengan skripsi Riduan Nasakti yaitu membahas tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditingkat SMA Negeri. Perbedaan dengan skripsi Vela Rizmitami yaitu menggunakan metode peneltian tindakan kelas.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok. Yang beralamatkan di Jalan Simangambat Kecamatan Sipirok. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 2023 sampai 2023

##### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode atau jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti menjadi instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Sementara itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah field research atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Maksud dari field research adalah peneliti datang

---

<sup>1</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : Suaka Media, 2015), Hlm. 8.



ke lapangan dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuat kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara. Dari beberapa teori yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penyusunan penelitian ini. Selain itu pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan field research. Metode serta pendekatan ini sesuai dengan arah penelitian ini, yaitu hendak mengungkap kompetensi pengetahuan peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-A SMA Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.

### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh.<sup>2</sup> Adapun sumber data yang di butuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam sumber data yaitun:

#### **1. Sumber data Primer**

Data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan peneliti. Data primer atau data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam 1 orang dan siswa kelas VIII-3 .

#### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data sekunder atau data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.

---

<sup>2</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruanga, tempat, perilaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengobservasi keadaan si sekolah SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.

##### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi ataupun keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, yang dimana wawancara mendalam ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan ataupun orang yang diwawancarai.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan nilai-nilai. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

### **E. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan triangulasi agar data yang didapatkan valid. Triangulasi diartikan sebagai uji data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>3</sup> Adapun jenis teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dengan teknik wawancara.
2. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### **F. Teknik Keabsahan Data**

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data. Mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, dokumentasi berupa laporan dan sebagainya. Adapun data yaitu suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperoleh melalui hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan peneliti antara lain:

1. Reduksi data, mereduksi data adalah dengan merangkum, memilah-milah yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), Hlm. 112.

2. Penyajian data, data yang dirangkum, dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas data yang dihasilkan. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini penarikan kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan. Pada tahap ini penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sipirok yang terletak di Jln. Simangambat, Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan (TAPSEL). Penelitian dilaksanakan di kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. SMPN 1 Sipirok beroperasi pada tahun 1951 yang saat ini dikepalai oleh Bapak Muhammad Rahman, S.Pd sejak tahun 2021 sampai dengan sekarang. Sarana dan prasarana di SMPN 1 Sipirok telah memadai, keadaan fisiknya sudah dilengkapi dengan gedung yang permanen yang mendukung proses belajar mengajar dan digunakan secara aktif. Adapun jumlah peserta didik SMPN 1 Sipirok sekarang tercatat sebanyak 522 orang, dengan jumlah guru sebanyak 34 orang dan pegawai tata usaha beserta operator sebanyak 6 orang.

##### **2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok**

SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok memiliki visi yaitu menuju peserta didik yang unggul, meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, meningkatkan keimanan dan juga ketekwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Sementara misi dari SMP Negeri 1 Sipirok yaitu :

- a. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada mutu kelulusan berkualitas baik secara keilmuan maupun moral dan social.

- b. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik maupun non akademik.
- c. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.
- d. Mengoptimalkan penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai keislaman untuk dijadikan sumber kearifan bertindak.
- e. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan social budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam.
- f. Meningkatkan prestasi dibidang pengembangan diri dan ekstra kurikuler.
- g. Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris.

### **3. Profil SMP Negeri 1 Sipirok**

|                          |                                 |
|--------------------------|---------------------------------|
| Nama Sekolah             | : SMPN 1 Sipirok.               |
| Tempat                   | : Sipirok                       |
| Alamat Sekolah/Kode Pos  | : Jl. Sima.ngambat No. 13/22742 |
| Provinsi                 | : Sumate.ra Utara               |
| Kabupaten                | : Tapanuli. Selatan             |
| Kecamatan                | : Sipirok.                      |
| NPSN                     | : 10207129.                     |
| Status                   | : Negeri.                       |
| Status Kepemilikan       | : Pemerintah Daerah.            |
| No. SK Pendirian Sekolah | : 2106/B/II.                    |
| No. SK Izin Operasional  | : 420/1451/2016.                |
| Kurikulum                | : Kurikulum 2013.               |

#### 4. Keadaan Guru di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.

Pada suatu lembaga pendidikan banyak pihak yang berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai visi dan misi sekolah tersebut. Salah satu factor yang menentukan dalam suatu pendidikan adalah guru, berhasil atau tidaknya peserta didik tergantung kepada guru. Adapun tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok berjumlah 31 Guru Mata Pelajaran, 6 operator dan 1 Kepala Sekolah.

**Table. 4.1**  
**Keadaan Guru di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok**

| No | Nama                           | Jabatan                  |
|----|--------------------------------|--------------------------|
| 1  | Muhammad Rahman                | Kepala Sekolah           |
| 2  | Asni Sigalingging              | IPA                      |
| 3  | Drs. Addif Hasibuan            | Penjas                   |
| 4  | Lasmaida Sadari                | Pendidikan Agama Kristen |
| 5  | Suryani, S.Ag.                 | Pendidikan Agama Islam   |
| 6  | Rosmaila dewi Hsb, S.Pd        | Matematika               |
| 7  | Idanuriati                     | IPS                      |
| 8  | Epi Masari Harahap, S.Pd       | Matematika               |
| 9  | Masdalina Ritonga, S.Pd        | Matematika               |
| 10 | Yunimar, S.Pd                  | IPA                      |
| 11 | Samsara, S.Ag                  | Pendidikan Agama Islam   |
| 12 | Rosnawati Pane, S.Pd           | IPS                      |
| 13 | Ida Sari Matondang             | Bahasa Inggris           |
| 14 | Tutik Malinda HRP, S.Pd        | IPA                      |
| 15 | Sarda Lely Pulungan, S.Pd      | Bahasa Indonesia         |
| 16 | Julianti Sihotang, S.Pd        | Bahasa Indonesia         |
| 17 | Dahniar HRP, S.Pd              | IPA                      |
| 18 | Annisa Siregar, S.Pd           | IPS                      |
| 19 | Lismita Juni Yanti Pohan, S.Pd | BK                       |
| 20 | Dwi Fitri Siagian, S.Kom       | TIK                      |
| 21 | Habibah Nasution               | PKN                      |
| 22 | Indrayani Hutasuhut, S.Pd      | Bahasa Inggris           |
| 23 | Lesmaria, S.Pd                 | PKN                      |
| 24 | Shafudin Nasution              | Penjas Kes               |
| 25 | Rahman                         | BK                       |
| 26 | Eli Erawati HRP                | Bahasa Inggris           |
| 27 | Emirati Siregar, S.Pd          | Prakarya                 |
| 28 | Samsiyah Tanjung               | Prakarya                 |

|    |                            |                      |
|----|----------------------------|----------------------|
| 29 | Fitri navida Siregar       | Prakarya             |
| 30 | Jumasari                   | Seni Budaya          |
| 31 | Muhammad Halim             | Penjas Kes           |
| 32 | Nasrul Pasaribu, A.Md, Kom | Pegawai Administrasi |
| 33 | Nikma Lumban Tobing        | Pegawai Administrasi |
| 34 | Erlina Sari Harahap, S.Pd  | Pegawai Administrasi |
| 35 | Asmadi, S.Pd               | Pegawai Administrasi |
| 36 | Fitri Yanti Siregar, S.Pd  | Pegawai Perpustakaan |
| 37 | Yuslinasari, S.Pd          | Pegawai Perpustakaan |
| 38 | Fajar Sidik Tanjung        | Penjaga Sekolah      |
| 39 | Basyaruddin Siregar        | Penjaga Sekolah      |
| 40 | Suryanti                   | Penjaga Sekolah      |

Sumber: Data administrasi guru SMP Negeri 1 Sipirok 2023

## 5. Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok

Peserta didik merupakan komponen penting dalam suatu lembaga pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Keadaan peserta didik di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok dapat di lihat pada table di bawah ini:

**Table 4.2**  
**Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok**

| No                       | Tingkat Kelas VII | LK        | PR         | Jumlah     |
|--------------------------|-------------------|-----------|------------|------------|
| 1                        | Kelas VII-1       | 15        | 11         | 26         |
|                          | Kelas VII-2       | 16        | 10         | 26         |
|                          | Kelas VII-3       | 14        | 13         | 27         |
|                          | Kelas VII-4       | 14        | 12         | 26         |
|                          | Kelas VII-5       | 14        | 12         | 26         |
|                          | Kelas VII-6       | 14        | 12         | 26         |
| <b>Jumlah kelas VII</b>  |                   | <b>95</b> | <b>82</b>  | <b>157</b> |
| 2                        | Kelas VIII-1      | 13        | 15         | 28         |
|                          | Kelas VIII-2      | 13        | 15         | 28         |
|                          | Kelas VIII-3      | 14        | 15         | 29         |
|                          | Kelas VIII-4      | 12        | 10         | 22         |
|                          | Kelas VIII-5      | 12        | 10         | 22         |
|                          | Kelas VIII-6      | 5         | 15         | 20         |
| <b>Jumlah kelas VIII</b> |                   | <b>95</b> | <b>100</b> | <b>169</b> |
| 3                        | Kelas IX-1        | 4         | 16         | 20         |
|                          | Kelas IX-2        | 12        | 8          | 20         |
|                          | Kelas IX-3        | 12        | 9          | 21         |
|                          | Kelas IX-4        | 12        | 9          | 21         |



|                                                     |            |            |            |            |
|-----------------------------------------------------|------------|------------|------------|------------|
|                                                     | Kelas IX-5 | 11         | 10         | 21         |
|                                                     | Kelas IX-6 | 12         | 9          | 21         |
| <b>Jumlah kelas IX</b>                              |            | <b>86</b>  | <b>79</b>  | <b>124</b> |
| <b>Total Jumlah peserta didik kelas VII+VIII+IX</b> |            | <b>276</b> | <b>261</b> | <b>455</b> |

Sumber: Tata Usaha SMPN 1 Sipirok Tahun Ajaran 2018/2019

SMPN 1 Sipirok termasuk ke dalam sekolah yang memiliki banyak siswa karena sekolah ini banyak diminati oleh masyarakat disana. Jumlah peserta didik pada ajaran tahun 2018/2019 berjumlah 522 orang, diantaranya kelas VII berjumlah 177 orang terdiri dari 95 laki-laki dan 82 perempuan. Kemudian kelas VIII berjumlah 180 orang terdiri dari 95 laki-laki dan 85 perempuan. Dan kelas IX berjumlah 165 orang terdiri dari 86 laki-laki dan 79 perempuan. Dari jumlah keseluruhan peserta didik diketahui bahwa jumlah peserta didik laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah peserta didik perempuan, jumlah keseluruhan peserta didik laki-laki yaitu 276 orang, sedangkan jumlah keseluruhan peserta didik perempuan yaitu 246 orang.<sup>4</sup>

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.

Saran dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung berjalannya proses pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan. Adapun sarana prasarana di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Sipirok**  
**Kecamatan Sipirok.**

| No. | Fasilitas            | Total | Keterangan |
|-----|----------------------|-------|------------|
| 1.  | Ruang kepala sekolah | 1     | Baik       |
| 2.  | Ruang tata usaha     | 1     | Baik       |
| 3.  | Ruang dewan guru     | 1     | Baik       |
| 4.  | Ruang belajar        | 21    | Baik       |
| 5.  | Perpustakaan         | 1     | Baik       |

|     |                             |   |      |
|-----|-----------------------------|---|------|
| 6.  | Mushala                     | 1 | Baik |
| 7.  | Ruang Laboratorium IPA      | 1 | Baik |
| 8.  | Ruang Laboratorium Komputer | 1 | Baik |
| 9.  | Ruang Laboratorium Bahasa   | 1 | Baik |
| 10. | Parkir                      | 1 | Baik |
| 11. | WC siswa/i                  | 1 | Baik |
| 12. | WC Guru                     | 1 | Baik |
| 13. | Ruang Aula                  | 1 | Baik |

Sumber: Tata Usaha SMPN 1 Tahun Ajaran 2023/2024.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam kelas VIII-3 di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.**

#### **a. Pengetahuan**

Pencapaian kompetensi pengetahuan merupakan bagian dari penilaian pendidikan. Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan dijelaskan bahwa penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang mencakup, penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat didalam satu kelas terdapat berbagai karakter dan juga kepribadian yang berbeda-beda, begitu juga dengan pengetahuan yang peserta didik miliki.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Observasi, di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 4 September 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Suryani Guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan:

Pengetahuan ini memang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar ataupun dalam pembelajaran, yang biasanya tingkat pengetahuannya lebih tinggi akan berperan aktif, karena ketika saya menjelaskan Materi Akidah Akhlak pembelajaran Pendidikan Agama Islam apabila mereka tidak paham ataupun menemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan fakta yang mereka temukan didalam kehidupan sehari-hari mereka akan memberikan komentar ataupun pernyataan sehingga mereka dapat mengambil kesimpulan dari apa yang mereka lihat. Berbeda dengan yang memiliki pengetahuan yang termasuk dalam kategori, ketika saya menjelaskan ataupun mengulang penjelasan 2 sampai 3 kali agar mereka mengerti karena kalau saya paksa untuk mengerti peserta didik menjadi pusing untuk memahami apa yang saya jelaskan.<sup>2</sup>

Pengetahuan dapat di artikan sebagai kemampuan seseorang terhadap suatu objek. Apabila peserta didik paham terhadap yang mereka sukai maka pembelajaran tersebut akan mudah dan juga cepat difahami oleh peserta didik dan juga tersimpan di dalam memori dalam jangka waktu yang lama. Pengetahuan terhadap yang di sampaikan di dalam pembelajaran dapat menggerakkan peserta didik untuk giat belajar.

Sejalan dengan itu. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suryani Guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan:

Ketika saya mengajar, saya selalu memperhatikan peserta didik saya dan selalu menanyakan apa kah mereka sudah mengerti dan juga paham tentang apa yang saya sampaikan kepada mereka dan saya juga selalu mengulang pembahasan yang sebelumnya yang sudah saya sampaikan minggu lalu untuk mengetahui apakah mereka paham, karena pengetahuan setiap peserta didik berbeda-beda makanya saya selalu menanyakan kepada peserta didik saya agar tidak ada yang tertinggal didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini. Pengetahuan siswa belum stabil dalam mengikuti proses

---

<sup>2</sup> Suryani, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 4 September 2023

pembelajaran, karena pada tingkatan ini siswa mulai mencari jati dirinya sehingga bermain dan mengenal banyak temannya menyebabkan dia kurang fokus dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

Hal tersebut di sampaikan oleh Yuda siswa kelas VIII-3 yang menjadi peset didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Pada saat Ibu Guru menyampaikan pembelajaran kadang saya kurang fokus pada saat ibu guru menyampaikan pembelajaran terkadang juga terlalu cepat menerangkan pembelajaran, sehingga saya sulit untuk memahami Materi Akidah Akhlak yang disampaikan guru.<sup>4</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan dapat di artikan sebagai kemampuan seseorang terhadap suatu objekpengetahuan setiap peserta didik berbeda-beda makannya saya selalu menanyakan kepada peserta didik saya agar tidak ada yang tertinggal didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini. Pengetahuan siswa belum setabil dalam mengikuti proses pembelajaran, karena pada tingkatan ini siswa mulai mencari jati dirinya sehingga bermain dan mengenal banyak temannya menyebabkan dia kurang fokus dalam pembelajaran

#### b. Penerapan

Penerapan ialah proses berpikir dari Pengetahuan, kemampuan mengapliksian sesuatu yang juga dapat diartikan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah ataupun menerapkan pengetahuan di dalam kehidupan sehari-hari. Didalam kegiatan belajar dapat ditunjukkan

---

<sup>3</sup> Suryani, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 4 September 2023

<sup>4</sup> Yuda, Siswa Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 4 September 2023

melalui membuat model dan merancang strategi. dari hasil obsevasi peneliti mendapatkan bahwa penerapan ialah proses berpikir dari Pengetahuan, kemampuan mengapliksian sesuatu yang juga dapat diartikan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah ataupun menerapkan pengetahuan di dalam kehidupan sehari-hari<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara dengan ibu Samsiyah selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

‘Penerapan ialah proses berpikir dari Pengetahuan, kemampuan mengapliksian sesuatu yang juga dapat diartikan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah ataupun menerapkan pengetahuan di dalam kehidupan sehari-hari. Didalam kegiatan belajar dapat ditunjukkan melalui membuat model dan merancang strategi<sup>6</sup>

Sejalan dengan itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suryani selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Dalam penerapan ataupun pengaplikasian saya mengajak langsung peserta didik saya kelas VIII-3 untuk melakukan tindakan yang sesuai dari Pengetahuan Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan oleh guru, sehingga Pengetahuan berkesinambungan degan penerapan yang lakukan peserta didik.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siska siswa kelas VIII-3 mengatakan:

Saya menerapkan apa yang di sampaikan oleh Ibu Guru seperti menjaga kebersihan, melaksanakan sholat dan juga sopan santun.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> observasi di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 6 September 2023

<sup>6</sup> Samsiyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 6 September 2023

<sup>7</sup> Suryani, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 6 September 2023

<sup>8</sup> Siska, Siswi Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 6 September 2023

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Penerapan dalam proses berpikir dan kemampuan mengaplikasikan mengajak langsung peserta didik untuk melakukan tindakan yang sesuai dari Pengetahuan Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan oleh guru, sehingga Pengetahuan berkesinambungan dengan penerapan yang dilakukan peserta didik

#### c. Analisis

Analisis ialah proses berpikir ataupun kemampuan menganalisis bagian-bagian dari suatu masalah ataupun penyelesaian, serta memperoleh Pengetahuan yang lebih detail mengenai suatu hal, dimana Pengetahuan tersebut nantinya akan dijelaskan kepada publik, dan publik mendapatkan informasi dari hasil analisis tersebut. dari hasil Observasi Peneliti mendapatkan dilapangan bahwa analisis yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam proses daya tangkap siswa berbeda-beda ada yang sekali menjelaskan langsung paham dan ada juga yang berkali-kali baru paham. sehingga strategi pembelajaran guru dibagi menjadi dua yaitu siswa yang mudah menangkap dan sulit menangkap pembelajaran, dengan menambah waktu belajar bagi siswa yang sulit dalam memahami pelajaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Suryani selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Saya memperhatikan karakteristik siswa saat mengikuti pembelajaran, pada saat proses pembelajaran itu daya tangkap siswa berbeda-beda, ada yang sekali menjelaskan langsung paham dan ada juga yang berkali-kali baru paham. Sehingga strategi pengajaran

---

<sup>9</sup> observasi di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 6 September 2023

saya di bagi menjadi dua yaitu untuk siswa yang mudah menangkap dan sulit menangkap pembelajaran, dengan menambah waktu belajar bagi siswa yang sulit dalam memahami pelajaran.<sup>10</sup>

selanjutnya hasil wawancara dengan ibu syamsiyah selaku guru pendidikan agama islam mengatakan bahwa:

Saya melihat karakteristik seorang siswa saat mengikuti pembelajaran, daya tangkap siswa berbeda-beda, ada yang sekali menjelaskan langsung paham dan ada juga yang berkali-kali baru paham. Sehingga strategi pengajaran saya di bagi menjadi dua yaitu untuk siswa yang mudah menangkap dan sulit menangkap pembelajaran, dengan menambah waktu belajar bagi siswa yang sulit dalam memahami pelajaran.<sup>11</sup>

berdasarkan hasil wawancara dengan Anton siswa kelas VIII-3 mengatakan:

daya tangkap kami siswa berbeda-beda, ada yang sekali menjelaskan langsung paham dan ada juga yang berkali-kali baru paham. Sehingga kami di bagi menjadi dua kelompok yaitu untuk siswa yang mudah menangkap dan sulit menangkap pembelajaran, dengan menambah waktu belajar bagi siswa yang sulit dalam memahami pelajaran.<sup>12</sup>

dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Analisis ialah proses berpikir ataupun kemampuan menganalisis bagian-bagian dari suatu masalah ataupun penyelesaian, serta memperoleh Pengetahuan yang lebih detail mengenai suatu hal, dimana Pengetahuan tersebut nantinya akan dijelaskan kepada publik, dan publik mendapatkan informasi dari hasil analisis tersebut

---

<sup>10</sup> Suryani, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 6 September 2023

<sup>11</sup> Syamsiyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 6 September 2023

<sup>12</sup> Anton, Siswa SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 6 September 2023

#### d. Evaluasi

Evaluasi ialah proses pengumpulan data yang deskriptif informatif dan juga prediktif yang dilaksanakan dengan secara sistematis serta bertahap untuk dapat menentukan kebijakan dalam usaha memperbaiki pendidikan. Evaluasi juga sebagai kegiatan meningkatkan kualitas serta kinerja ataupun produktivitas suatu satuan lembaga dalam melaksanakan suatu program. Dari hasil observasi peneliti didapatkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa untuk meningkatkan hasil pengetahuan siswa supaya kualitas serta kinerja ataupun produktivitas seorang siswa dapat terprogram.<sup>13</sup>

berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Syamsiah guru pendidikan agama Islam mengatakan:

ketika saya mengajar, saya pertama memberikan arahan kepada peserta didik serta menentukan topik pembelajaran untuk merangkai kegiatan pembelajaran yang lebih mendukung keberhasilan pengetahuan peserta didik.<sup>14</sup>

Sejalan dengan itu, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Suryani Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Memberikan arahan kepada peserta didik serta menentukan topik pembelajaran, merangkai kegiatan pembelajaran yang lebih mendukung keberhasilan Pengetahuan peserta didik, menetapkan dan juga menentukan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan Materi Akidah Akhlak pembelajaran, mengolah dan menganalisis data dari hasil nilai yang dicapai oleh peserta didik.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> observasi di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 6 September 2023

<sup>14</sup> Syansiyah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 6 September 2023

<sup>15</sup> Suryani, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 6 September 2023



Berdasarkan hasil wawancara dengan Siska siswa kelas VIII-3 mengatakan:

Ketika guru masuk ke ruangan maka guru memberikan arahan untuk serta memberikan topik yang akan datang dan kadang-kadang guru mengarahkan kepada kami untuk mengulang lagi pembelajaran.<sup>16</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat peneliti simpulkan Evaluasi ialah proses pengumpulan data yang deskriptif informatif dan juga prediktif yang dilaksanakan dengan secara sistematis serta bertahap untuk dapat menentukan kebijakan dalam usaha memperbaiki pendidikan.

## **2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sapiro Kecamatan Sapiro.**

Dalam proses belajar mengajar, guru Pendidikan Agama Islam berharap agar anak didiknya mendapatkan hasil dan prestasi yang baik. Apabila guru Pendidikan Agama Islam merasa secara belum mencapai apa yang diharapkan dari anak didiknya, maka guru berusaha semaksimal mungkin agar apa yang diharapkan dapat berhasil. Oleh karena itu kemampuan siswanya yang berbeda beda satu dengan lainnya, maka prestasi belajar siswa siswi tersebut berbeda.

Berikut ini upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik kelas VIII-3 di SMP Negeri 1 Sapiro Kecamatan Sapiro.

---

<sup>16</sup> Siska, Siswa SMP Negeri 1 Sapiro Kecamatan Sapiro, Tanggal 6 September 2023

a. Memberikan motivasi

meningkat motivasi belajar siswa adalah satu kegiatan integral yang wajib dalam kegiatan pembelajaran. selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Tidak bisa kita pungkiri bahwa motivasi belajar siswa satu dengan yang lain sangat berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, bahwa Guru Pendidikan Agama Islam selalu memotivasi siswa sebelum dan pembelajaran berlangsung, memberikan bimbingan dan tidak bosan memberikan semangat agar siswanya memahami bahwa belajar itu adalah salah satu kebutuhan. Guru Pendidikan Agama Islam selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk murid-muridnya.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik banyak bentuk motivasi dilakukan oleh guru yaitu:

1) Memberikan Hadiah

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan bapak kepala sekolah mengatakan:

“memberikan perhatian kepada siswa yaitu dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi setiap akhir

---

<sup>17</sup> Observasi, Di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 8 September 2023

semester.<sup>18</sup>

Demikian juga Ibu Suryani selaku Guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan:

Bahwa mereka selalu memberikan penghargaan dan hadiah kepada siswa yang berprestasi dan selalu mendorong siswa yang tidak berprestasi agar lebih giat belajar.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti berpendapat pemberian hadiah bisa juga diberikan bukan dalam bentuk beasiswa tetapi dalam bentuk lain berupa buku tulis, pensil, pulpen, bolpoin yang dikumpulkan dalam sebuah kotak terbungkus rapi. pemberian hadiah seperti itu dapat dilakukan pada setiap kenaikan kelas. dengan cara itu siswa akan termotivasi untuk belajar dalam mempertahankan prestasi belajar yang mereka capai dan kemungkinan mendorong siswa lain agar saling berlomba atau berkompetisi dalam belajar.

## 2) Memberikan ulangan

Salah satu cara untuk memotivasi siswa untuk belajar yaitu dalam memberikan ulangan, karena tugas sangat penting bagi siswa untuk melihat sejauh mana para siswa tersebut dalam belajar di luar waktu sekolah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Suryani Guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan:

Memberikan ulangan kepada siswa/I itu memang perlu, untuk mengasah pengetahuan mereka, agar kita tahu sampai dimana mereka mengetahui pembelajaran tersebut, karena kan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ini hanya satu kali pertemuan

---

<sup>18</sup> Muhammad Rahman, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 8 September 2023

<sup>19</sup> Suryani, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 8 September 2023

dalam satu minggu, maka dari itu diadakannya ulangan agar siswa/i tidak lupa apa yang kita sampaikan.<sup>20</sup>

Dalam pemberian motivasi belajar dengan menggunakan cara memberikan ulangan kepada siswa agar lebih giat lagi untuk belajar, sebab siswa dituntut untuk belajar dalam mempersiapkan ulangan yang akan di hadapinya. Guru di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok memberikan tugas secara teratur dan tidak terlalu banyak agar para siswa dapat belajar semaksimal mungkin.

### 3) Memberikan Pujian

Memberika pujian merupakan prinsip yang diterapkan didalam dunia pendidikan, pujian yang diberikan kepada peserta didik dapat memperkuat motivasi belajarnya. Pujian juga sebagai pengakuan dan juga penghargaan terhadap peserta didik yang tulus dan juga perangsang atau pernyataan lisan yang bisa menghasilkan kepuasan atau menambah kemungkinan suatu perbuatan yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Suryani Guru Pendidikan Agama Islam:

“Semua orang senang atas hasil pekerjaan yang mereka selesaikan. Dengan itu kami selalu memberikan pujian kepada siswa/i dari hasil yang mereka dapatkan agar mereka terdorong untuk terus belajar. Demikian juga dengan siswa, akan lebih semangat agar hasil pekerjaanya dipuji dan di perhatikan. Kondisi ini dimanfaatkan guru untuk membangkitkan minat belajar siswa yang lebih baik. Namun pujian yang diberikan guru harus tepat dan jangan terlalu berlebihan”.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Suryani, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 11 September 2023

<sup>21</sup> Suryani, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 11 September 2023

#### 4) Memberikan hukuman

Memberikan hukuman kepada peserta didik tetap dilakukan dengan cara yang mendidik, senakal apapun mereka, kenakalam merupakan bagian tak terpisah dari masa tumbuh kembang peserta didik. Pemberian hukuman tidak dapat dan tidak boleh dilakukan sewenang-wenang menurut kehendak seseorang. Menghukum itu adalah suatu perbuatan yang tidak bebas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Suryani Guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan:

“banyak siswa yang ribut di kelas saat proses belajar mengajar, namun hal itu sangat lumrah dialami di kelas, dan guru tidak boleh memberikan bentuk hukuman fisik seperti memukul, bentuk hukuman yang saya berikan cukup diberikan peringatan atau teguran dengan begitu siswa akan mengerti dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan di berikan hukuman yang bersifat mendidik seperti membersihkan kelas, membersihkan halaman sekolah, dan setelah itu siswa mengikuti lagi pembelajaran kembali.”<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat dalam memberikan hukuman cara Guru Pendidikan Agama Islam memberikan hukuman yang bersifat mendidik membuat siswa jera dan tidak mengulangi kesalahannya dikemudian hari. Hukuman dapat berfungsi untuk mendidik, mengatur siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa agar lebih semangat dan bertanggung jawab dengan melaksanakan hukuman yang di berikan guru.

---

<sup>22</sup> Suryani, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 13 September 2023

##### 5) Menarik minat dan perhatian siswa/I

Menarik perhatian siswa sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa karena itu guru perlu memperhatikan seluruh siswa yang ada dalam kelas tanpa membedakan yang pintar dengan yang kurang mampu. Sejalan dengan itu perhatian siswa yang dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar karena pada saat siswa memusatkan perhatian maka para siswa aktif mendegarkan Materi Akidah Akhlak yang di jelaskan dengan tanpa ada siswa yang tidak fokus untuk belajar.

Menurut Ibu Suryani selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

ketika kami menerangkan Materi Akidah Akhlak yang kami ajarkan siswa memberikan perhatian kepada kami, agar mereka mudah memahami pelajaran yang disajikan perhatian siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung akan memotivasi siswa untuk belajar karena mereka semua terlibat ketika saya menerangkan Materi Akidah Akhlak pelajaran.<sup>23</sup>

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan untuk mengembangkan prestasi belajar siswa, guru harus berusaha membentuk kebiasaan siswanya agar secara berangsur-angsur dapat memusatkan perhatian lebih lama dan kerja keras. Oleh karena itu upaya dan perhatian siswa yang lebih besar diperlukan untuk membimbing siswa yang memiliki pencapaian yang lebih rendah agar mereka memiliki prestasi belajar yang lebih baik.

---

<sup>23</sup> Suryani, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 13 September 2023

b. memberikan bimbingan

berdasarkan hasil observasi peneliti melihat dalam memberikan bimbingan belajar Guru SMP Negeri 1 Sipirok memberikan semangat pada peserta didik agar lebih giat dalam belajar dan juga menjadi contoh bagi siswa, contoh dalam bertindak dan berperilaku, hal ini menuntut guru harus pandai dalam menjaga sikap dan perilaku guna memberikan contoh terbaik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suryani Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

“Dalam pemberian bimbingan kepada siswa/i dengan memberikan nasehat kepada siswa yang malas belajar, jika ada siswa yang malas belajar maka guru akan memberikan berupa nasehat kepada siswa tersebut. Dan bila siswa tidak dapat dinasehati, maka melakukan kerja sama dengan guru lain dan kepala sekolah dengan memberikan teguran, hukuman, mengingatkan, mengembangkan Pengetahuan diri melalui kehidupan siswa, selain itu guru juga melakukan pembiasaan nilai-nilai akhlak kepada siswa. Dalam pemberian bimbingan belajar kepada siswa/i dengan memberikan semangat dan mengapresiasi usaha siswa tanpa selalu membandingkan dengan nilai yang di dapatkan. misalnya dengan memberikan pujian bagi siswa datang awal, rajin mengerjakan tugas, atau bersikap baik selama pembelajaran. dengan membiasakan hal kecil seperti itu, siswa pun akan dapat mengapresiasi diri atas usaha yang telah dilakukannya. sehingga, akan terbangun karakter yang terus mau belajar dan memperbaiki diri untuk lebih baik”.<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam itu bisa mengingatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. dan menjadikan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. dan menjadikan siswa yang beriman, yang menanamkan nilai nilai ajaran islam, serta mendalami dan

---

<sup>24</sup> Suryani, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, Tanggal 18 September 2023

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

#### **1. Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam kelas VIII-3 di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.**

##### **a. Pengetahuan**

Pencapaian kompetensi pengetahuan merupakan bagian dari penilaian pendidikan. Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan dijelaskan bahwa penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang mencakup, penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

##### **b. Penerapan**

Penerapan ialah proses berpikir dari Pengetahuan, kemampuan mengaplikasikan sesuatu yang juga dapat diartikan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah ataupun menerapkan pengetahuan di dalam kehidupan sehari-hari. Didalam kegiatan belajar dapat ditunjukkan melalui membuat model dan merancang strategi. dari hasil obsevasi peneliti mendapatkan bahwa penerapan ialah proses berpikir dari Pengetahuan, kemampuang mengaplikasikan sesuatu yang juga dapat diartikan



menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah ataupun menerapkan pengetahuan di dalam kehidupan sehari-hari

c. Analisis

Analisis ialah proses berpikir ataupun kemampuan menganalisis bagian-bagian dari suatu masalah ataupun penyelesaian, serta memperoleh Pengetahuan yang lebih detail mengenai suatu hal, dimana Pengetahuan tersebut nantinya akan dijelaskan kepada publik, dan publik mendapatkan informasi dari hasil analisis tersebut. dari hasil Observasi Peneliti mendapatkan dilapangan bahwa analisis yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam proses daya tangkap siswa berbeda-beda ada yang sekali menjelaskan langsung paham dan ada juga yang berkali-kali baru paham. sehingga strategi pembelajaran guru dibagi menjadi dua yaitu siswa yang mudah menangkap dan sulit menangkap pembelajaran, dengan menambah waktu belajar bagi siswa yang sulit dalam memahami pelajaran.

d. Evaluasi

Evaluasi ialah proses pengumpulan data yang deskriptif informatif dan juga prediktif yang dilaksanakan dengan secara sistematis serta bertahap untuk dapat menentukan kebijakan dalam usaha memperbaiki pendidikan. Evaluasi juga sebagai kegiatan meningkatkan kualitas serta kinerja ataupun produktivitas suatu satuan lembaga dalam melaksanakan suatu program. dari hasil observasi peneliti dapatkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa untuk meningkatkan hasil pengetahuan siswa supaya kualitas serta kinerja ataupun produktivitas seorang siswa

dapat terprogram.

## **2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sapiro Kecamatan Sapiro.**

Dalam proses belajar mengajar, guru Pendidikan Agama Islam berharap agar anak didiknya mendapatkan hasil dan prestasi yang baik. Apabila guru Pendidikan Agama Islam merasa secara belum mencapai apa yang diharapkan dari anak didiknya, maka guru berusaha semaksimal mungkin agar apa yang di harapkan dapat berhasil. Oleh kerena itu kemampuan siswanya yang berbeda beda satu dengan lainnya, maka prestasi belajar siswa siswi tersebut berbeda.

### **a. Memberikan motivasi**

meningkat motivasi belajar siswa adalah satu kegiatan integral yang wajib dalam kegiatan pembelajaran. selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Tidak bisa kita pungkiri bahwa motivasi belajar siswa satu denan yang lain sangat berbeda, untuk itulah penting bagi guruselalu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.

### **b. Memberikan Hadiah**

Pemberian hadiah bisa juga diberikan bukan dalam bentuk beasiswa tetapi dalam bentuk lain berupa buku tulis, pensil, pulpen, bolpoin yang

dikumpulkan dalam sebuah kotak terbungkus rapi. pemberian hadiah seperti itu dapat dilakukan pada setiap kenaikan kelas. dengan cara itu siswa akan termotivasi untuk belajar dalam mempertahankan prestasi belajar yang mereka capai dan kemungkinan mendorong siswa lain agar saling berlomba atau berkompetisi dalam belajar.

c. Memberikan ulangan

Salah satu cara untuk memotivasi siswa untuk belajar yaitu dalam memberikan ulangan, karena tugas sangat penting bagi siswa untuk melihat sejauh mana para siswa tersebut dalam belajar di luar waktu sekolah.

d. Memberikan Pujian

Memberikan pujian merupakan prinsip yang diterapkan didalam dunia pendidikan, pujian yang diberikan kepada peserta didik dapat memperkuat motivasi belajarnya. Pujian juga sebagai pengakuan dan juga penghargaan terhadap peserta didik yang tulus dan juga perangsang atau pernyataan lisan yang bisa menghasilkan kepuasan atau menambah kemungkinan suatu perbuatan yang telah dipelajari.

e. Memberikan hukuman

Memberikan hukuman kepada peserta didik tetap dilakukan dengan cara yang mendidik, senakal apapun mereka, kenakalam merupakan bagian tak terpisah dari masa tumbuh kembang peserta didik. Pemberian hukuman tidak dapat dan tidak boleh dilakukan sewenang-wenang menurut kehendak seseorang. Menghukum itu adalah suatu perbuatan yang tidak bebas.

f. Menarik minat dan perhatian siswa/I

Menarik perhatian siswa sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa karena itu guru perlu memperhatikan seluruh siswa yang ada dalam kelas tanpa membedakan yang pintar dengan yang kurang mampu. Sejalan dengan itu perhatian siswa yang dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar karena pada saat siswa memusatkan perhatian maka para siswa aktif mendegarkan Materi Akidah Akhlak yang di jelaskan dengan tanpa ada siswa yang tidak fokus untuk belajar.

g. Memberikan bimbingan

Memberikan bimbingan belajar Guru SMP Negeri 1 Sipirok memberikan semangat pada peserta didik agar lebih giat dalam belajar dan juga menjadi contoh bagi siswa, contoh dalam bertindak dan berperilaku, hal ini menuntut guru harus pandai dalam menjaga sikap dan perilaku guna memberikan contoh terbaik.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan peneliti tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak lain menggunakan metode observasi yang tidak sepenuhnya tidak dilakukan terus menerus melainkan secara kondisional.

2. Keterbatasan data yang mana penelitian ini menggunakan metode wawancara yang kurang efektif dikarenakan kesibukan masing-masing informan yang harus menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka dalam mengkondisikan peserta didiknya. Oleh sebab itu peneliti terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan informan untuk menentukan jadwal dalam melakukan wawancara.
3. Penelitian difokuskan hanya sebatas kompetensi pengetahuan peserta didik pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-3 SMP Negeri 1.
4. Penelitian ini difokuskan sebatas di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok, agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan penelitian dan bisa menjawab hasil dari rumusan masalah penelitian.
5. Keterbatasan peneliti dalam ilmu pengetahuan dan wawasan, peneliti menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti dalam menulis karya ilmiah yang baik, namun demikian peneliti sudah berusaha sebaik mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan metode penelitian serta bantuan bimbingan dengan dosen pembimbing. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang telah peneliti susun sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Tentu saja dalam penyusunannya didasarkan atas ilmu penelitian yang telah dipelajari selama ini. Berbagai penjelesan dan literatur dan realitas di lapangan dipadukan untuk menjamin validitasnya. Namun peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, karena

itu masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki guna menyusun peneliti lebih lanjut dengan hasil yang lebih baik dari sekarang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang berjudul “Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sapiro Kecamatan Sapiro” dapat di ambil kesimpulan:

1. Kompetensi pengetahuan peserta didik dalam Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sapiro Kecamatan Sapiro adalah pengetahuan, Pengetahuan, penerapan, analisis, sistematis dan evaluasi.
2. Upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik dalam Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sapiro Kecamatan Sapiro adalah memberi motivasi, membimbing peserta didik dan desain pembelajaran.

#### **B. Saran-saran**

1. Diharapkan bagi Guru/ Pendidik yang bertugas untuk mencerdaskan anak bangsa agar betul-betul dalam membimbing dan juga mendorong peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran serta demi keberhasilan dan tercapainya tujuan pendidikan, hendaknya Guru memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa dalam belajar.
2. Diharapkan kepada peserta didik supaya memperhatikan ataupun mengikuti peraturan yang sudah di tetapkan sekolah, agar terwujudnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005)
- Abdul Majid, *Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Abdul Satar Daulay, "PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Oleh Abdul Satar Daulay 1," *Darul ilmi* 03, no 02 (2015)
- Ali, M. Nashir, *Dasar Dasar Ilmu Mendidik*, (Jakarta: Mutiara, 1982).
- Asfiati, ddk, *Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2022)
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992)
- Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004)
- Benny A, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2009)
- Dadang Suhardan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, KMA No. 183 Tahun 2019
- Dzajuli, *Akhlak Dasar Islam*, (Malang: Tunggal Murni, 1982)
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : Suaka Media, 2015)
- Ghumaidi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1984)
- <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-kompetensi.html>
- Jurnal Al-Thariqah, "Esensi Peserta Didik Perspektif Pendidikan Islam". Vol 1, No 2, Desember 2016.
- Kementerian Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung Ciptapustaka Media, 2018)
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), Edisi Revisi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015)



- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Edisi Revisi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015)
- Moh Zaiful Rosyid, ddk, *Prestasi Pembelajaran* (Malang: Literasi Nusantara, 2019)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifitas PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Paulus Wahana, *Filsafat Ilmu* (Yogyakarta: Pustaka Diamon, 2016).
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012)
- Saiful Bahri Djamar, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Banjarmasin: Usaha Nasional, 2017)
- Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( Teori dan Aplikasinya)* (IAIN Padangsidimpuan, 2016)
- Siswa Eko Mawarsi, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS* Vol 1 No 3
- Skripsi Riduan Nasakti Aritonang dengan judul *Stratengi Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas X1 SMA Negeri 3 Padang Sidimpuan kota Padangsidimpuan*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan 2021.
- Skripsi Tuti Halawiyah Dalimuntha dengan judul *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Sigalangan*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2018.
- Skripsi Vela Rizmitami, dengan judul *Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 2 Takengon*. Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, universitas islam negeri ar-raniry banda aceh 2019.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005)
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sulthone Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2003)

Suwardi, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017)

Suyatno, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional : Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global* (Jakarta : Erlangga, 2013)

Taufik Yumansah, *Buku Aqidah Akhlak Cetakan Pertama*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008)

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 19

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2006)

## Lampiran I

### *TIME SCHEDULE PENELITIAN*

| No  | Uraian Kegiatan             | Jadwal Penelitian |
|-----|-----------------------------|-------------------|
| 1.  | Pengajuan Judul             | Januari 2023      |
| 2.  | Pengesahan Judul            | Januari 2023      |
| 3.  | Penyusunan Proposal         | Februari 2023     |
| 4.  | Bimbingan ke Pembimbing II  | Maret 2023        |
| 5.  | Bimbingan ke Pembimbing I   | April 2023        |
| 6.  | Seminar Proposal            | Mei 2023          |
| 7.  | Revisi Proposal             | Mei 2023          |
| 8.  | Mengajukan Surat Riset      | Juli 2023         |
| 9.  | Pelaksanaan Penelitian      | Juli 2023         |
| 10. | Penyusunan Bab IV dan Bab V |                   |
| 11. | Bimbingan ke Pembimbing II  |                   |
| 12. | Bimbingan ke Pembimbing I   |                   |
| 13. | Seminar Hasil               |                   |
| 14. | Revisi Seminar Hasil        |                   |
| 15. | Ujian Munaqasah             |                   |
| 16. | Revisi                      |                   |
| 17. | Penjilidan                  |                   |

Padangsidempuan, Desember 2023  
Peneliti

Muhammad Agus Salim Siregar  
NIM. 1720100064

## Lampiran II

### **Daftar Observasi**

Agar nantinya proses observasi terarah, maka peneliti membuat pedoman observasi terhadap “Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Pada Materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok sebagai berikut:

1. Mengamati Lokasi Penelitian
2. Untuk mengetahui Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Pada Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.
3. Untuk mengetahui media yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.
4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.

### Lampiran III

#### **Pedoman Wawancara**

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok.
  - a. Bagaimana yang dimaksud sistem kurikulum di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan?
  - b. Apa saja media yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan?
  - c. Berasal dari mana materi yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok?
2. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Sipirok Kecamatan Sipirok
  - a. Pada tahun berapa Ibu mengajar di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok?
  - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok?
  - c. Bagaimana kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi Pendidikan Agama Islam kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok?
  - d. Bagaimana bentuk kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi Pendidikan Agama Islam kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok?
  - e. Bagaimana bentuk kompetensi pengetahuan peserta didik mengenai pengetahuan yang Ibu hadapi di kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok?
  - f. Bagaimana bentuk kompetensi pengetahuan peserta didik mengenai pemahaman yang Ibu hadapi di kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok?
  - g. Bagaimana bentuk kompetensi pengetahuan peserta didik mengenai penerapan yang Ibu hadapi di kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok?

- h. Bagaimana bentuk kompetensi pengetahuan peserta didik mengenai analisis yang Ibu hadapi di kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok?
  - i. Bagaimana bentuk kompetensi pengetahuan peserta didik mengenai sistematis yang Ibu hadapi di kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok?
  - j. Bagaimana bentuk kompetensi pengetahuan peserta didik mengenai evaluasi yang Ibu hadapi di kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok?
  - k. Apakah ibu memiliki solusi untuk kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi Pendidikan Agama Islam kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok?
3. Wawancara Dengan Siswa Kelas. VIII-3 SMP Negeri I Sipirok Kecamatan Sipirok
- a. Apakah kamu menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - b. Seperti apakah penyampaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang kamu inginkan?
  - c. Bagaimana minat adik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - d. Apa kamu suka membaca materi-materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - e. Bagaimana perhatian adik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - f. Bagaimana perhatian teman-teman kamu terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini?
  - g. Bagaimana teknik penyampaian guru Pendidikan Agama Islam di depan kelas?

#### Lampiran IV

#### Dokumentasi



**Gambar 1**

( Lingkungan Sekolah SMP Negeri 1 Sapiro Kecamatan Sapiro )



**Gambar 2**

( Lingkungan Sekolah SMP Negeri 1 Sapiro Kecamatan Sapiro )



**Gambar 3**

(Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sapiro Kecamatan Sapiro)



**Gambar 4**

(Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sapiro Kecamatan Sapiro)





**Gambar 5**

( wawancara dengan Ibu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3  
SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok )



**Gambar 6**

( wawancara dengan Ibu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-3  
SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok )



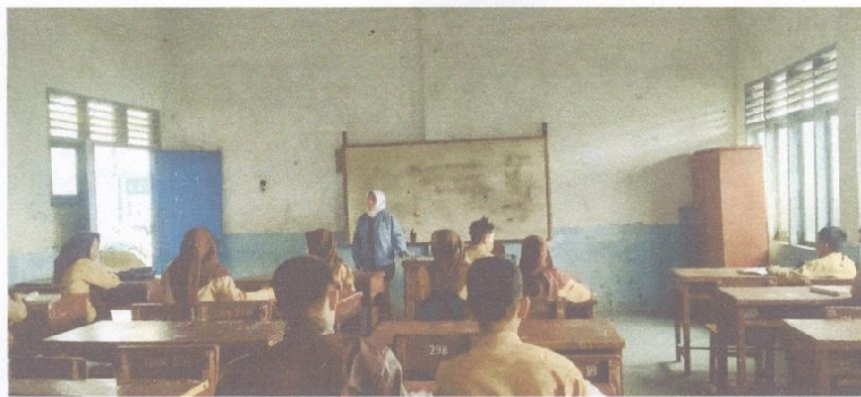
**Gambar 7**

( Dokumentasi Peserta didik Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan  
Sipirok Pada Saat Selesai Melaksanakan Shalat Duha )



**Gambar 8**

( Wawancara dengan siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipiok Kecamatan Sipiok )



**Gambar 9**

( Observasi di Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipiok Kecamatan Sipiok )



**Gambar 10**

( Wawancara dengan siswa Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Sipiok Kecamatan Sipiok )

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

NAMA : MHD Agus Salim Siregar  
NIM : 1720100064  
Tempat / Tanggal Lahir : Padang Bujur, 11 Agustus 1999  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Anak ke : 1 dari 1 Bersaudara  
Alamat : Pasar sipirok Kecamatan Sipirok  
Agama : Islam

### **DATA ORANG TUA / WALI**

Nama Ayah : Riswan Siregar  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Asmidar Harahap S.pd  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Pasar sipirok Kecamatan Sipirok

### **PENDIDIKAN**

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 1 Sipirok  
Tahun 2011-2013 : SMP Negeri 1 Sipirok  
Tahun 2014-2016 : SMA Negeri 1 Sipirok  
Tahun 2017-2024 : Program Sarjana (Strata 1) UIN Syekh Ali  
Hasan  
Ahmad Dadary Padangsidimpunan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ARSY  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://fik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [fik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidempuan.ac.id)

nomor : B/93 /In.14/F..1/PP. 009/01/2023  
Lamp : -  
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Padangsidempuan, 9 Januari 2023

Kepada Yth:

Dr. H. Akhairil Pane, S. Ag. M. Pd.  
Ade Suhendra, S. Pd.I., M. Pd.I

(Pembimbing I)  
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Muhammad Agus Salim Srg  
Nim : 17 201 00064  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul skripsi : Pemahaman Materi Pembelajaran PAI Pada Siswa SMP Negeri 1  
Sirok Kecamatan Sipirok

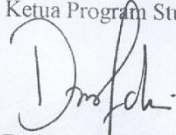
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an Dekan  
wakil dekan bidang akademik

  
Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A  
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

  
Dwi Maulida Sari, M.Pd  
NIP. 19930807 201903 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
SMP NEGERI 1 SIPIROK

Jalan Simangambat No. 13 Telp.(0634) 41120 Kodepos 22742



Akreditasi : A

NSS : 201271012001

NPSN : 10207129

Kode POS : 22742

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 210/422/SMP N.1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama : MUAHAMMAD RAHMAN S.Pd  
NIP : 19761006 200604 1 009  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina TK.I, IV/b  
Jabatan : SMP Negeri 1 Sipirok

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD AGUS SALIM SIREGAR  
NPM : 1720100064  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Strata : Strata Satu (SI)

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 1 Sipirok sejak tanggal 26 Juli s/d 26 Agustus 2023 dengan judul " Pemahaman Materi Pelajaran PAI pada Siswa SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok ".

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kami ucapkan banyak terimakasih.

Sipirok, 22 September 2023  
Kepala Sekolah



MUHAMMAD RAHMAN, S.Pd  
NIP : 19761006 200604 1 009